

BAB III

DESKRIPSI GEOGRAFIS DAERAH PENELITIAN

Deskripsi daerah penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum tentang daerah penelitian, baik kondisi fisik maupun sosial ekonomi. Pengetahuan tentang deskriptif daerah penelitian sangat penting untuk mempermudah dalam mengkaji berbagai aspek yang ada di daerah tersebut. Pemahaman terhadap kondisi fisik dan sosial ekonomi daerah penelitian. Pada bagian ini akan diuraikan deskripsi Kecamatan Jaten yang berada dalam wilayah Kecamatan. Penelitian ini melibatkan dua Wilayah administrasi yaitu Kabupaten Karanganyar dan Kota Surakarta.

3.1 Letak, Luas, dan Batas

Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu Kabupaten di Wilayah Provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Kabupaten Karanganyar adalah 77.378,64 ha yang terletak antara 110° 40" – 110° 70" Bujur Timur dan 7° 28" – 7° 46" Lintang Selatan. Kecamatan Jaten merupakan salah satu Kecamatan dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Karanganyar. Jarak dari ibukota kabupaten 5 km arah barat. Luas wilayah Kecamatan Jaten adalah 25,55 km² dengan ketinggian rata-rata 110 m di atas permukaan laut. Dimana luas Kecamatan Jaten mencapai 2.554,81 Ha. (Kecamatan Jaten dalam angka 2017). Wilayah Kabupaten Karanganyar dibatasi oleh:

Batas wilayah Kecamatan Jaten ;

Sebelah Utara : Kab. Sragen

Sebelah Selatan : Kab. Sukoharjo dan Wonogiri

Sebelah Barat : Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali

Sebelah Timur : Keb. Magetan, dan kabupaten Ngawi (Propinsi Jawa Timur)

Kabupaten Karanganyar terdiri dari 17 Kecamatan meliputi 177 Desa/Kelurahan (15 Kelurahan dan 162 Desa). Desa/ Kelurahan tersebut terdiri dari 1.174 dusun, 2.107 RW dan 6.902 RT. Luas Wilayah Kabupaten

Karanganyar yaitu 77.378.64 km² (Karanganyar dalam angka, 2017). Adapun nama-nama Kecamatan dengan Luas wilayah secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Luas wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar tahun 2017.

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)	Persentase (%)	Jumlah Kelurahan	Jumlah RW	Jumlah RT
1.	Jatipuro	4.036.5	5.22	-	86	305
2.	Jatiyono	6.716.49	8.68	-	81	286
3.	Jumapolo	5.567.02	7.19	-	101	313
4.	Jumantoro	5.355.44	6.92	-	58	324
5.	Matesih	2.626.63	3.39	-	78	327
6.	Tawangmangu	7.003.16	9.05	3	41	347
7.	Ngargoyoso	6.533.94	8.44	-	50	293
8.	Karangpandan	3.411.08	4.41	-	67	300
9.	Karanganyar	4.302.64	5.56	12	53	560
10.	Tasikmadu	2.759.73	3.57	-	58	445
11.	Jaten	2.554.81	3.30	-	46	567
12.	Colomadu	1.564.17	2.02	-	50	514
13.	Godangrejo	5.679.95	7.34	-	78	502
14.	Kebakkramat	3.645.63	4.71	-	60	390
15.	Mojogedang	5.330.9	6.89	-	83	467
16.	Kerjo	4.682.27	6.05	-	67	280
17.	Jenawi	5.608.28	7.25	-	34	215
Jumlah		77.378.64	100.00	15	1174	6902

Sumber: Kabupaten Karanganyar dalam angka, 2017

Kota Surakarta secara geografis terletak antara 110 ° 45' 15" – 110 ° 45' 35" Bujur Timur dan antara 7° 36' – 756' Lintang Selatan. Kota Surakarta merupakan salah satu kota besar di Jawa Tengah dengan menunjang kota-kota lainnya seperti Semarang ataupun Yogyakarta. Adapun batas administrasi Kota Surakarta adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Karanganyar
 Sebelah selatan : Kabupaten Karanganyar dan Kab. Sukoharjo
 Sebelah Barat : Kab. Karanganyar dan Kab. Sukoharjo
 Sebelah Timur : Kab. Karanganyar

Kota Surakarta merupakan Kota yang terdiri dari 5 Kecamatan, yang terdiri dari 51 Kelurahan yang mencakup 604 RW, 2.714 RT. Luas wilayah Kota Surakarta yaitu 44.04 Km² (Surakarta dalam angka, 2017). Nama Kecamatan dengan luas wilayah secara rinci dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 5. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Surakarta tahun 2017

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)	Persentase (%)	Jumlah Kelurahan	Jumlah RW	Jumlah RT
1.	Laweyan	8.64	19.62	11	105	457
2.	Serengan	3.19	7.25	7	72	312
3.	Pasar kliwon	4.82	10.93	9	100	422
4.	Jebres	12.58	28.57	11	151	646
5.	Banjarsari	14.81	33.63	13	176	877
Surakarta		44.04	100.00	51	604	2714

Sumber: Surakarta dalam angka, 2017

3.2 Geologi dan Geomorfologi

Kondisi geologi Kabupaten Karanganyar terdiri atas batuan hasil gunung api kwarter muda, pleistosen fasies sedimen, pleistosen fasies gunung api dan hasil gunung api kwarter tua tersusun dari breksi gunung api, lava dan tuf, berupa endapan lahar yang berasal dari gunung Lawu. Lava dan kepingan batuan pada breksi pada umumnya bersusun andesit. Berikut merupakan aspek-aspek geologi Kabupaten Karanganyar dan Kota Surakarta:

1. Jenis tanah

Jenis tanah di Kabupaten Karanganyar adalah variatif, dengan kecenderungan berjenis litosol coklat kemerahan, kompleks andosol

coklat, andosol coklat kekuningan, litosol, litosol coklat, mediteran coklat, mediteran coklat tua, alluvial kelabu, grumosol kelabu, regosol kelabu. Secara morfologis, Kabupaten Karanganyar terdiri dari daerah datar, bergelombang, curam, dan sangat curam, memperlihatkan dari bentuk menanjak bergelombang, mulai dari Kecamatan paling barat yaitu Kecamatan Colomadu, sampai Kecamatan Tawangmangu.

Jenis tanah di Kota Surakarta sebagian besar merupakan tanah liat berpasir, termasuk jenis regosol kelabu dan alluvial. Di bagian Utara Kota Surakarta jenis tanah liat grumosol dan bagian timur laut jenis tanah litosol mediteran.

2. Jenis Batuan

Jenis batuan yang terdapat di Kabupaten Karanganyar terdiri atas batuan hasil gunung api kwarter muda, pliestosen fasies sedimen, pliestosen fasies gunung api dan hasil gunung api kwarter tertua tersusun dari breksi gunung api, lava dan tuf, berupa endapan lahar yang berasal dari gunung Lawu. Lava dan kepingan batuan pada breksi pada umumnya bersusun andesit.

3.3 Iklim

Iklim adalah kondisi rata-rata cuaca berdasarkan waktu yang panjang untuk suatu lokasi di bumi. Berdasarkan posisi relative suatu tempat di bumi terhadap garis khatulistiwa dikenal kawasan-kawasan dengan kemiripan iklim secara umum akibat perbedaan dan pola perubahan suhu udara. Dalam penelitian ini tipe iklim kecamatan Jaten diklasifikasikan berdasarkan iklim yang dibuat oleh Schmidt dan Furguson (1951), menggunakan rasio Q yaitu perbandingan antara jumlah rata-rata beban kering dengan rata-rata bulan basah.

Tabel 6. Iklim Schmidt dan Furguson

Golongan A	$0,000 < Q < 0,143$	Sangat basah
Golongan B	$0,143 < Q < 0,333$	Basah
Golongan C	$0,333 < Q < 0,600$	Agak basah
Golongan D	$0,600 < Q < 1,000$	Sedang
Golongan E	$1,000 < Q < 1,670$	Agak kering
Golongan F	$1,670 < Q < 3,000$	Kering
Golongan G	$3,000 < Q < 7,000$	Sangat kering
Golongan H	$7,000 <$	Luar biasa kering

Sumber: *Schmidt dan Furguson, (1951) di dalam buku Yuli Priyana, (2008).*

Rumus yang digunakan dalam menentukan klasifikasi iklim tersebut sebagai berikut

$$Q = \frac{\text{jumlah rata - rata kering}}{\text{jumlah rata - rata basah}} \times 100\%$$

Menurut kriteria Mohr (dalam agus Irawan, 2001) penentuan bulan basah dan bulan kering dapat di dasarkan pada:

1. Bulan kering adalah bulan yang curah hujannya > 60 mm
2. Bulan lembab adalah bulan yang curah hujannya antara $60 - 100$ mm
3. Bulan basah adalah bulan yang curah hujannya > 100 mm

Kabupaten Karanganyar maka iklim adalah tropis dengan temperature suhu antara $18^{\circ} - 31^{\circ}\text{C}$. Banyak hari hujan selama setahun adalah 108 hari dengan rata-rata curah hujan 602,6 mm. Berikut rata-rata suhu udara di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2017 :

Tabel 7. Rata-rata Suhu dan Curah Hujan menurut bulan di Kabupaten Karanganyar 2017

No	Bulan	Hari Hujan (Hari)	Temperatur ($^{\circ}\text{C}$)	Curah Hujan (mm)	Rata-rata (mm/hari)
1	Januari	20	26	904	45,22
2	Februari	14	26	970	69,26
3	Maret	11	26,3	628	57,11
4	April	13	26,6	1656	127,37
5	Mei	7	26,2	852	121,69

6	Juni	7	25,6	152	21,77
7	Juli	5	24,9	173	34,56
8	Agustus	1	25,2	5	5,40
9	September	1	25,9	3	2,60
10	Oktober	7	26,5	467	66,66
11	November	13	26,4	539	41,45
12	Desember	16	26,1	883	55,19

Sumber : Kabupaten Karanganyar dalam angka, 2017

Suhu udara rata-rata di Kota Surakarta berkisar antara 21,8° - 33,1°C.

Banyak hari hujan selama setahun adalah 199 hari dengan rata-rata curah hujan 98,9 mm,

Tabel 8. Rata-rata Suhu dan Curah Hujan menurut bulan di Kota Surakarta, 2017

No	Bulan	Hari Hujan (Hari)	Temperatur (°C)	Curah Hujan (mm)	Rata-rata (mm/hari)
1	Januari	18	27,4	72	14,10
2	Februari	23	26,5	164	13,20
3	Maret	20	27,4	143	5,70
4	April	16	27,9	52	11,40
5	Mei	16	27,8	104	7,50
6	Juni	12	26,9	123	6,10
7	Juli	11	27,1	113	3,20
8	Agustus	8	27	21	0,10
9	September	18	27,5	79	-
10	Oktober	18	27,3	77	6,60
11	November	21	27,2	148	7,40
12	Desember	18	26,6	91	11

Sumber : Surakarta dalam angka, 2017

3.4 Penggunaan Lahan

1. Lahan Persawahan

Luas lahan persawahan di Kabupaten Karanganyar tercatat sebesar 22.340,45 Ha yang terbagi atas lahan sawah irigasi teknis seluas 19.212,51

Ha, lahan sawah non teknis seluas 1.895,60 Ha, dan tidak berpengairan 1.232,34 Ha

Luas lahan persawahan di Kota Surakarta sebesar sebesar 82 Ha yang terbagi atas lahan sawah teririgasi 60 Ha dan sawah tadah hujan seluas 22 Ha.

2. Lahan Kering

Lahan kering yang ada di Kabupaten Karanganyar sebagian besar penggunaannya adalah lahan pemukiman seluas 21.109,98 Ha, yang digunakan untuk ladang, yaitu seluas 165.67 Ha, dan yang digunakan untuk lain-lain seluas 670 Ha. Data terkait luas lahan kering di Kabupaten Karanganyar dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 9. Luas Penggunaan Tanah Tiap Kecamatan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2017

No	Kecamatan	Jenis Lahan Kering		
		Perumahan/ Pemukiman	Ladang (Tegalan)	Lain-Lain
1	Jatipuro	1.484,23	988	50
2	Jatiyoso	1.232,18	2917	0
3	Jumapolo	2.070,00	1592	0
4	Jumantoro	1.630,00	1322	0
5	Matesih	874,00	221	224
6	Tawangmangu	530,00	1329	0
7	Ngargoyoso	840,04	536	1
8	Karangpandan	1.177,78	475	125
9	Karanganyar	1.571,80	576	253
10	Tasikmadu	850,62	79	1
11	Jaten	1.141,20	17	0
12	Colomadu	899,90	65	3
13	Godangrejo	1.750,80	2665	0
14	Kebakkramat	1.031,00	232	3
15	Mojogedang	2.051,43	850	8
16	Kerjo	1.210,00	711	2
17	Jenawi	765,00	1992	0
Karanganyar		21.109,98	16567	670

Sumber : Kabupaten Karanganyar dalam angka, 2017

Lahan kering yang ada di Kota Surakarta sebagian besar penggunaannya adalah lahan pemukiman seluas 2.882.14 Ha, yang digunakan untuk ladang, yaitu seluas 98.45 Ha, dan yang digunakan untuk lain-lain seluas 342.26 Ha. Data terkait luas lahan kering di Kota Surakarta dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 10. Luas Penggunaan Tanah tiap Kecamatan di Kota Surakarta tahun 2017

No	Kecamatan	Jenis Lahan Kering		
		Perumahan/ Pemukiman	Ladang (Tegalan)	Lain-lain
1	Laweyan	567.51	0	43.76
2	Serengan	230.62	0	24.39
3	Pasar Kliwon	310.51	0	58.17
4	Jebres	726.91	57.61	137.49
5	Banjarsari	1046.59	40.84	78.45
Surakarta		2882.14	98.45	342.26

Sumber : Surakarta dalam angka, 2017

3.5 Penduduk

Penduduk adalah orang-orang yang berada di dalam suatu wilayah yang terikat oleh aturan-aturan yang berlaku dan saling berinteraksi satu sama lain secara terus menerus/ kontinu. Berikut merupakan tabel jumlah dan kepadatan penduduk di Kabupaten Karanganyar 2017:

Tabel 11. Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Karanganyar, 2017

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Km ²)	Persentase
1	Jatipuro	28.013	6.94	3.27
2	Jatiyoso	35.820	5.33	4.18
3	Jumapolo	35.107	6.31	4.10
4	Jumantoro	40.473	7.74	4.84
5	Matesih	39.588	15.07	4.62
6	Tawangmangu	44.042	6.29	5.14

7	Ngargoyoso	32.078	4.91	3.75
8	Karangpandan	39.026	11.44	4.56
9	Karanganyar	78.830	18.32	9.21
10	Tasikmadu	59.360	21.51	6.93
11	Jaten	82.659	32.35	9.65
12	Colomadu	79.385	50.75	9.27
13	Godangrejo	78.337	13.79	9.15
14	Kebakkramat	61.883	16.97	7.23
15	Mojogedang	61.058	11.45	7.13
16	Kerjo	33.769	7.21	3.94
17	Jenawi	25.770	4.59	3.01
Karanganyar		856.198	11.07	100.00

Sumber : Kabupaten Karanganyar dalam angka, 2017

Jumlah kepadatan penduduk kabupaten Karanganyar terdapat pada Kecamatan Jaten dan Jaten ini merupakan salah satu lokasi yang digunakan sebagai lokasi penelitian.

Tabel 12. Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kota Surakarta, 2017

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Km ²)	Persentase
1	Laweyan	88.614	10.275,91	17.23
2	Serengan	44.950	14.073,26	8.74
3	Pasar Kliwon	76.474	15.881,79	14.87
4	Jebres	142.152	11.298,22	27.65
5	Banjarsari	161.981	10.936,53	31.50
Surakarta		514.171	11.674,93	100.00

Sumber : Surakarta dalam angka, 2017

3.5.1 Struktur Penduduk

1. Struktur Penduduk Berdasarkan Usia

Berdasarkan umur, struktur penduduk dibagi menjadi usia muda/ non produktif, usia muda/ produktif dan usia tua. Umur penduduk dibagi menjadi 3 kelompok yaitu:

- Umur 0-14 tahun merupakan usia muda belum produktif.
- Umur 15-64 tahun merupakan usia dewasa/usia produktif.
- Umur ≤ 65 tahun merupakan usia tidak produktif lagi.

Data penduduk dapat digunakan untuk menghitung rasio ketergantungan yang merupakan perbandingan antara banyaknya usia non prouktif dengan usia produktif.

Berikut merupakan tabel struktur penduduk di Kabupaten Karanganyar dan Kota Surakarta 2017:

Tabel 13. Struktur Penduduk Berdasarkan Usia di Kabupaten Karanganyar, 2017

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Struktur Penduduk
0 - 4	35.162	33.363	68.525	202.254 jiwa Belum Produktif
5 – 9	35.204	33.688	68.892	
10 - 14	33.326	31.511	64.837	
15 - 19	32.844	32.013	64.857	
20 - 24	31.061	30.814	61.875	581.701 jiwa Usia Produktif
25 - 29	30.082	31.623	61.705	
30 - 34	30.918	32.815	63.733	
35 - 39	31.991	32.968	64.958	
40 - 44	31.630	31.838	63.468	
45 - 49	29.060	30.921	59.981	
50 - 54	28.545	29.131	57.676	
55 - 59	23.985	23.775	47.760	
60 - 64	17.876	17.812	35.688	
65 - 69	12.035	13.203	25.238	
70 - 74	8.722	10.870	19.592	72.243 Jiwa Usia Tidak Produktif
75+	11.077	16.335	27.413	
Jumlah	423.518	432.680	856.198	Rasio Ketergantungan 47%

Sumber : Kabupaten Karanganyar dalam angka, 2017

Table 14. Struktur Penduduk Berdasarkan Usia di Kota Surakarta, 2017

Kelompok Umur	Laki – laki	Perempuan	Jumlah	Struktur penduduk
0-4	18206	17382	35588	1.066,00 jiwa Belum Produktif
5-9	18532	17634	36166	
10-14	17707	17139	34846	
15-19	22814	24931	47745	3.725,90 jiwa

20-24	26429	26641	53070	Usia Produktif
25-29	20301	19556	39857	
30-34	18833	19321	38154	
35-39	18177	19327	37504	
40-44	17618	18945	36363	
45-49	16696	19253	35949	
50-54	16096	18369	34465	
55-59	14247	15453	29700	
60-64	9769	10014	19783	
65+	14553	20228	34781	347.81 Jiwa Usia Tidak Produktif
Jumlah	249978	264193	514171	Rasio Ketergantungan 27.49%

Sumber : Surakarta dalam angka, 2017

2. Struktur Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Sex ratio merupakan cara membandingkan jumlah struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin yang dinyatakan dalam banyaknya jumlah laki-laki per 100 jumlah perempuan. Sex ratio berguna untuk pengembangan yang berwawasan gender dengan perimbangan secara adil. Berikut jumlah penduduk dan sex ratio Kabupaten Karanganyar dan Kota Surakarta:

Tabel 15. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Sex Ratio
		Laki-laki	Perempuan	
1	Jatipuro	14,072	13,941	100,94
2	Jatiyoso	17,918	17,902	100,09
3	Jumapolo	17,699	17,408	101,67
4	Jumantoro	20,509	20,964	97,83
5	Matesih	19,573	20,015	97,79
6	Tawangmangu	21,859	22,183	98,54
7	Ngargoyoso	15,856	16,222	97,74
8	Karangpandan	19,270	19,756	97,54
9	Karanganyar	38,846	39,984	97,15
10	Tasikmadu	29,113	30,247	96,25

11	Jaten	40,708	41,951	97,04
12	Colomadu	39,092	40,293	97,02
13	Godangrejo	38,876	39,461	98,52
14	Kebakkramat	30,490	31,393	97,12
15	Mojogedang	30,312	30,746	98,59
16	Kerjo	16,685	17,084	97,66
17	Jenawi	12,640	13,130	96,27
Karanganyar		423,518	432,680	97,88

Sumber : Karanganyar dalam angka 2017

Tabel 16. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Surakarta

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Sex Ratio
		Laki – laki	Perempuan	
1	Laweyan	42987	45627	0,94
2	Serengan	21693	23257	0,93
3	Pasar Kliwon	37724	38750	0,97
4	Jebres	68673	73479	0,93
5	Banjarsari	78901	83080	0,95
Surakarta		249978	264193	0,95

Sumber : Surakarta dalam angka, 2017

3. Struktur Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Salah satu faktor yang menunjang dan menentukan masa depan seseorang adalah pendidikan. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka akan mempengaruhi laju pertumbuhan pembangunan wilayah.

Kabupaten Karanganyar terdapat perguruan tinggi meskipun tidak sebanyak Kota Surakarta. 36% dari penduduk Kabupaten Karanganyar hanya lulusan Sekolah Dasar, sedangkan 29% penduduk lulusan Sekolah Menengah Atas, 24% lainnya lulusan Sekolah Menengah Pertama dan 11% dari penduduk bergelar sarjana.

Dan Kota Surakarta banyak terdapat perguruan tinggi negeri dan swasta. Banyak pelajar dan mahasiswa yang berasal dari luar kota bahkan luar provinsi datang ke kota ini untuk menimba ilmu. 30% dari penduduk Surakarta hanya lulusan Sekolah Dasar atau

kejar paket A, sedangkan 20% dari penduduk tidak punya ijazah Sekolah Dasar ataupun belum lulus Sekolah Dasar. 26% penduduk lulusan Sekolah Menengah Atas, 11% lainnya hanya lulusan Sekolah Menengah Pertama dan 13% dari penduduk bergelar sarjana.

4. Struktur penduduk berdasarkan Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan adalah seseorang yang mampu melakukan pekerjaan diluar atau didalam hubungan kerja dengan tujuan menghasilkan jasaatau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat ataupun dirinya sendiri.

Besar Kebutuhan Hidup Minimum (KHM) Upah Minimum Kota (UMK) Kabupaten Karanganyar yaitu sebesar 1.420.000,-. Dengan jumlah penduduk bekerja mencapai 466.504 jiwa dari seluruh penduduk Kabupaten Karanganyar. dan Upah Minimum Kota (UMK) di Kota Surakarta yaitu sebesar Rp. 1.534.985,- dengan jumlah penduduk bekerja mencapai 271.199 jiwa dari seluruh penduduk Kota Surakarta.

Tabel 17. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar Tahun 2017.

No	Status Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Usaha Sendiri	29.763	28.097	57.860
2	Buruh Tidak Tetap	51.505	20.115	71.620
3	Buruh Tetap	10.716	5.253	15.969
4	Karyawan/pegawai	99.733	86.026	185.759
5	Pekerja Bebas	10.144	9.698	19.842
6	Pekerja Keluarga	9.058	39.957	49.015
Jumlah		210.919	189.146	400.065

Sumber : Kabupaten Karanganyar dalam angka 2017

Tabel 18. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta Tahun 2017.

No	Status Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Usaha Sendiri	19.039	23.539	42.578
2	Buruh Tidak Tetap	9.880	7.916	17.796
3	Buruh Tetap	8.814	4.214	13.028
4	Karyawan/pegawai	97.418	72.140	169.558
5	Pekerja Bebas	9.572	5.485	15.057
6	Pekerja Keluarga	4.289	8.893	13.182
Jumlah		149.012	122.187	271.199

Sumber : Surakarta dalam angka 2017

Tabel 19. Banyaknya Lowongan Kerja di Kota Surakarta Tahun 2017

No	Lapangan Usaha	Lowongan
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	5
2	Industri Pengolahan	132
3	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Usaha	11
4	Konstruksi	2
5	Perdagangan besar dan reparasi	75
6	Transportasi dan Perdagangan	11
7	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	33
8	Informasi dan Komunikasi	12
9	Jasa Keuangan dan Asuransi	89
10	Jasa Profesional, ilmiah dan teknis	2
11	Jasa Persewaan, Ketenagakerjaan, agen perjalanan	14
12	Administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan	11
13	Jasa Pendidikan	33
14	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	42
15	Kebudayaan, hiburan dan rekreasi	8
16	Kegiatan jasa lainnya	29
17	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	6
Jumlah		515

Sumber : Surakarta dalam angka 2017

5. Struktur penduduk berdasarkan Transportasi

Peningkatan berbagai aspek ekonomi berdampak juga pada peningkatan di bidang transportasi, khususnya peningkatan jalan

yang dilalui serta macam jenis transportasi yang layak digunakan oleh masyarakat luas. Kabupaten Karanganyar terbentang 876,50 km dengan jenis permukaan diaspal hotmix, 635,77 km, diaspal lapen 185,91 km dan 54,82 km dengan jenis permukaan beton dan perkembangan transportasi bisa dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 20. Banyaknya Jenis Transportasi yang ada di Kabupaten Karanganyar Tahun 2017

No	Jenis Kendaraan	Jumlah
1	Sepeda Motor	22.721
2	Mobil Penumpang	1.462
3	Bus	659
4	Alat Berat	8
Total		24.850

Sumber : Karanganyar dalam angka, 2017

Untuk panjang jalan di wilayah Kota Surakarta itu sendiri mencapai 676,56 km dan perkembangan transportasi bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 21. Banyaknya Jenis Transportasi yang ada di Kota Surakarta Tahun 2017

No	Jenis Kendaraan	Jumlah
1	Taksi	772
2	Angkutan	247
3	Bus Perkotaan	119
Total		1.138

Sumber : Surakarta dalam angka, 2017